

Kajian Literatur Sistematis: Pemahaman Mahasiswa terhadap Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) dan Implikasinya dalam Penulisan Karya Ilmiah

Sarmiana Naomi¹

¹President University, Bekasi, Indonesia
Email: sarmiana.naomi@student.president.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis pemahaman mahasiswa tentang Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) dalam penulisan karya tulis ilmiah. Fokus kajian meliputi tingkat pemahaman, jenis-jenis kesalahan ejaan yang sering terjadi (seperti penulisan awalan "di-", pemakaian huruf kapital, dan tanda baca), serta faktor-faktor penyebab dan solusi untuk peningkatannya. Metode *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan dengan mengacu pada panduan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Data dikumpulkan melalui basis data akademik dengan kata kunci relevan, pada rentang waktu publikasi 2020–2025. Dari 71 artikel awal yang teridentifikasi, 17 artikel empiris terpilih yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil sintesis menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap EYD masih bervariasi dan perlu ditingkatkan. Kesalahan umum yang ditemukan meliputi penggunaan huruf kapital, awalan "di-", tanda baca, serta penulisan kata baku dan tidak baku. Faktor-faktor penyebab utamanya adalah kurangnya pemahaman kaidah, ketidaktelitian, serta pengaruh bahasa non-baku dan asing. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan melalui pembelajaran intensif, pemanfaatan sumber rujukan resmi (seperti KBBI dan PUEBI), serta penerapan teknik revisi dan penyuntingan yang efektif. Studi ini berkontribusi dalam perumusan strategi peningkatan kompetensi kebahasaan mahasiswa dalam penulisan akademik.

Kata Kunci: Mahasiswa, Ejaan Bahasa Indonesia (EYD), Karya Tulis Ilmiah, Tinjauan Literatur Sistematis.

Abstract

This study aims to systematically examine students' comprehension of Indonesian Spelling (EYD) in scientific writing. The focus of the study includes the level of understanding, common types of spelling errors (such as the use of the "di-" prefix, capitalization, and punctuation), as well as the influencing factors and solutions for improvement. A Systematic Literature Review (SLR) was conducted following the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines. Data were collected from academic databases using relevant keywords, focusing on publications from 2020 to 2025. From 71 initial articles identified, 17 empirical articles were selected that met the inclusion criteria. The synthesis results indicate that students' level of comprehension of EYD is still varied and needs improvement. Common errors found include the use of capital letters, the "di-" prefix, punctuation, and the writing of standard and non-standard words. The main contributing factors are a lack of rule comprehension, carelessness, and the influence of non-standard and foreign languages. Therefore, continuous efforts are needed through intensive learning, utilization of official reference sources (such as KBBI and PUEBI), and the application of effective revision and editing techniques. This study contributes to the formulation of strategies for improving students' linguistic competence in academic writing.

Keywords: Students, Indonesian Spelling (EYD), Scientific Writing, Language Errors, Systematic Literature Review.

Pendahuluan

Dalam konteks penulisan karya tulis ilmiah, pemahaman dan penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) yang baik dan benar merupakan keterampilan fundamental yang harus dikuasai oleh setiap individu, khususnya di kalangan akademik (Nurdjizah et al., 2020). Mahasiswa dituntut untuk mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang tidak hanya memiliki kedalaman substansi, tetapi juga mematuhi kaidah kebahasaan yang berlaku (Helda et al., 2023; Setiyawan et al., 2025). Keterampilan menulis yang runtut, logis, dan sesuai kaidah bahasa sangat krusial dalam penyusunan tugas, makalah, skripsi, hingga publikasi ilmiah (Afdal et al.,

2023; Rosyida et al., 2024). Penggunaan ejaan yang tepat menjadi indikator penting dalam menilai pemahaman seseorang terhadap bahasa dan kualitas tulisan akademik (Nurwahid et al., 2025).

Namun, dalam praktiknya, masih sering ditemukan berbagai kesalahan berbahasa dalam penyusunan karya tulis ilmiah mahasiswa (Lasenna et al., 2024; Murniati, 2022). Kesalahan ini bervariasi, mulai dari penggunaan kata tidak baku, penulisan kata asing yang tidak tepat, hingga penyimpangan dari kaidah ejaan (Setiyawan et al., 2025; Siallagan et al., 2024). Beberapa studi mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan spesifik yang sering terjadi, seperti kesalahan penggunaan huruf kapital (Ahmad et al., 2025; Helda et al., 2023; Lasenna et al., 2024; Nurwahid et al., 2025; Ramadani, 2023; Sucipta, 2024), penulisan awalan "di-" (Lasenna et al., 2024; Sucipta, 2024), dan pemakaian tanda baca yang tidak sesuai (Ahmad et al., 2025; Fanny Agnesya et al., 2025; Helda et al., 2023; Nurwahid et al., 2025; Setiyawan et al., 2025; Simon, 2023). Selain itu, kesalahan juga ditemukan pada penulisan huruf miring, kata dasar, kata turunan, gabungan kata, dan akronim (Simon, 2023; Sucipta, 2024).

Berbagai faktor berkontribusi terhadap terjadinya kesalahan-kesalahan ini. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah EYD dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) menjadi penyebab utama (Nurwahid et al., 2025; Setiyawan et al., 2025; Siallagan et al., 2024). Selain itu, ketidaktelitian mahasiswa dalam mengoreksi tulisan, pengaruh bahasa non-baku atau bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari, serta interferensi dari bahasa daerah atau asing juga memperburuk masalah (Ramadani, 2023; Setiyawan et al., 2025; Shalatin et al., 2024). Keterbatasan waktu pembelajaran menulis, kurangnya pembekalan yang memadai, dan metode penyampaian materi oleh dosen yang kurang efektif turut menjadi kendala (Nurwahid et al., 2025; Ramadani, 2023).

Mengingat pentingnya penguasaan EYD dalam penulisan ilmiah dan masih banyaknya kesalahan yang ditemukan, diperlukan tinjauan komprehensif terhadap studi-studi terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur sistematis menggunakan pendekatan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) guna:

1. Menganalisis tingkat pemahaman mahasiswa tentang Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) dalam penulisan karya tulis ilmiah.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan ejaan yang sering terjadi pada karya tulis ilmiah mahasiswa.
3. Mengeksplorasi faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan ejaan pada karya tulis ilmiah mahasiswa.
4. Merumuskan solusi dan rekomendasi untuk meningkatkan kompetensi kebahasaan mahasiswa dalam penulisan akademik.

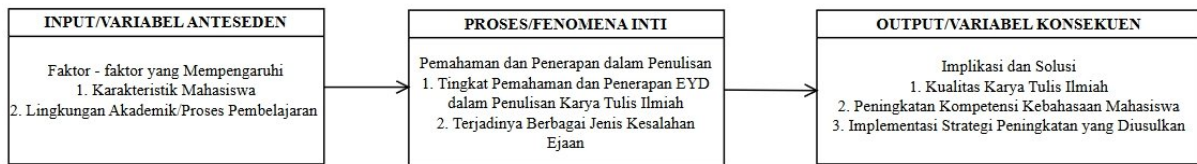
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pembelajaran dan evaluasi yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan EYD di kalangan mahasiswa, serta mendukung kualitas karya tulis ilmiah di Indonesia (Amna et al., 2022; Riyanti, 2022).

Metode Penelitian

Studi ini mengaplikasikan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang dijalankan berdasarkan pedoman ketat dari *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Pemilihan pendekatan ini bertujuan untuk menjamin transparansi, keteraturan, dan kemampuan replikasi dalam proses penelusuran literatur yang berfokus pada pemahaman mahasiswa mengenai Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) dalam penulisan karya ilmiah. Kajian ini dilaksanakan secara independen oleh peneliti.

Untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan antara pemahaman mahasiswa terhadap Ejaan Bahasa Indonesia (EYD), jenis kesalahan yang sering terjadi, serta faktor-faktor penyebab dan implikasinya dalam penulisan karya tulis ilmiah, sebuah kerangka

konseptual pada **Gambar 1**. disajikan untuk memandu tinjauan literatur sistematis ini. Kerangka ini memvisualisasikan elemen-elemen kunci yang diteliti dan interkoneksi di antara mereka.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Prosedur penelitian ini mencakup beberapa tahapan esensial, yaitu:

1. Penentuan Sumber Data: Mengidentifikasi basis data dan periode waktu untuk pencarian artikel.
2. Perumusan Strategi Pencarian: Mengembangkan kombinasi kata kunci yang relevan untuk menemukan literatur yang sesuai.
3. Penyaringan Studi: Menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi guna menyeleksi artikel yang relevan.
4. Pengambilan Data: Mengumpulkan informasi krusial dari artikel-artikel yang telah terseleksi.
5. Sintesis dan Analisis Data: Menganalisis temuan-temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Penelusuran literatur dilaksanakan melalui basis data akademik Google Scholar, dengan fokus pada publikasi yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025. Meskipun Google Scholar dikenal memiliki cakupan yang luas, untuk menjaga kualitas dan memastikan penyertaan artikel *peer-reviewed*, proses penyaringan dilakukan dengan cermat. Artikel yang tidak tersedia dalam akses penuh tidak disertakan dalam kajian ini.

Pencarian awal memanfaatkan kombinasi kata kunci yang berkaitan erat dengan fokus penelitian, meliputi: "pemahaman", "mahasiswa", "bahasa indonesia", "karya tulis ilmiah", serta "eyd" atau "ejaan". Kombinasi kata kunci ini digunakan untuk memastikan cakupan literatur yang komprehensif terkait topik yang diteliti.

Guna memastikan relevansi dan mutu literatur yang dianalisis, kriteria inklusi (IC) yang diterapkan adalah:

- a. **IC1:** Artikel harus berupa jurnal akademik yang telah melewati proses *peer-review* dan ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
- b. **IC2:** Artikel harus membahas pemahaman mahasiswa terhadap Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) atau ejaan secara umum dalam konteks penulisan karya tulis ilmiah.
- c. **IC3:** Artikel harus diterbitkan dalam rentang waktu 2020–2025.
- d. **IC4:** Artikel harus tersedia dalam format teks lengkap (*full text*) dan dapat diakses.

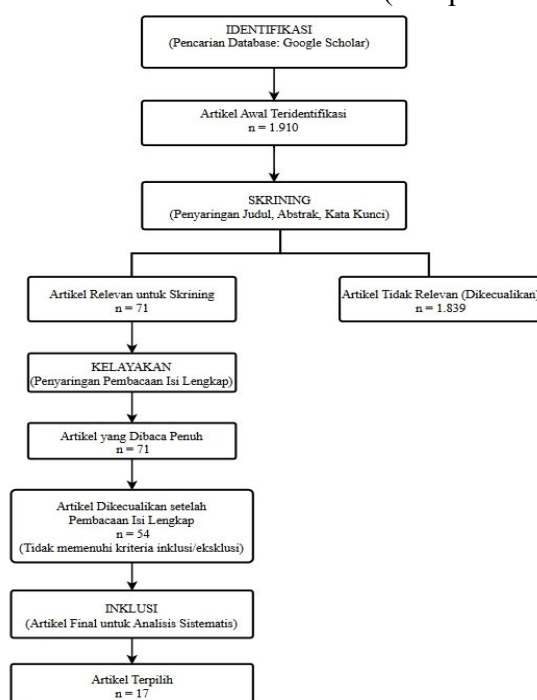
Kriteria eksklusi (EC) yang diberlakukan adalah:

- a. **EC1:** Artikel yang tidak berfokus pada pemahaman EYD atau ejaan dalam penulisan ilmiah mahasiswa.
- b. **EC2:** Artikel yang bukan merupakan hasil penelitian empiris (misalnya, artikel opini, resensi buku, atau berita).
- c. **EC3:** Artikel yang merupakan duplikat.

Proses seleksi artikel dilakukan secara bertahap, mengikuti panduan PRISMA, sebagai berikut:

1. Pencarian Awal: Dengan menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan pada Google Scholar, ditemukan total 1.910 artikel.
2. Penyaringan Judul dan Abstrak: Dilakukan peninjauan awal terhadap judul, abstrak, dan kata kunci dari hasil pencarian untuk mengidentifikasi artikel yang berpotensi relevan. Tahap ini menghasilkan 71 artikel yang berhasil melewati penyaringan. Sebanyak 1.839 artikel yang tidak relevan dikecualikan.
3. Pembacaan *Full Text*: Artikel yang lolos penyaringan awal ($n=71$) kemudian dibaca secara menyeluruh untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Sebanyak 54 artikel dikeluarkan pada tahap ini karena tidak memenuhi kriteria inklusi/eksklusi (misalnya, tidak berfokus pada EYD/ejaan mahasiswa, bukan karya ilmiah, atau tidak relevan dengan konteks penelitian).

Setelah melalui penerapan kriteria inklusi dan eksklusi secara ketat, sebanyak 17 artikel akhir terpilih untuk dianalisis lebih lanjut dalam kajian ini. Proses seleksi studi secara rinci diilustrasikan dalam Diagram Alir Proses Seleksi Studi (Adopsi PRISMA) pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Diagram Alir Proses Seleksi Studi (Adopsi PRISMA).

Sumber: Proses Peneliti (2025)

Hasil analisis

Data dari ke-17 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dikumpulkan secara manual menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Informasi yang dihimpun mencakup: identitas penulis, tahun publikasi, judul artikel, nama jurnal, volume, nomor, halaman, fokus penelitian, metodologi yang digunakan, temuan-temuan utama terkait pemahaman mahasiswa terhadap EYD, jenis-jenis kesalahan ejaan yang teridentifikasi, serta faktor-faktor penyebab dan solusi yang diusulkan.

Data yang terkumpul kemudian dikategorikan dan disintesis berdasarkan pola-pola tematik yang muncul, seperti tingkat pemahaman, kategori kesalahan, faktor-faktor pemicu, dan rekomendasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis tematik yang komprehensif terhadap literatur yang tersedia dan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian.

Hasil Penelitian

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi 17 artikel yang memenuhi kriteria inklusi setelah melalui proses seleksi studi yang dijelaskan secara detail dalam bagian metode penelitian dan diilustrasikan dalam Diagram Alir Proses Seleksi Studi (Adopsi PRISMA). Artikel-artikel ini menjadi dasar utama dalam mengkaji pemahaman mahasiswa terhadap Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) dalam penulisan karya tulis ilmiah, jenis-jenis kesalahan yang sering terjadi, serta faktor-faktor penyebab dan solusi peningkatannya. Karakteristik artikel-artikel yang terpilih menunjukkan keragaman dalam pendekatan metodologis yang digunakan, meliputi studi kualitatif, kuantitatif, dan campuran (*mixed methods*). Keragaman ini memungkinkan tinjauan komprehensif terhadap berbagai aspek pemahaman dan penerapan EYD di kalangan mahasiswa. Artikel-artikel terpilih dikelompokkan berdasarkan tema utama yang relevan dengan pertanyaan penelitian, sebagaimana disintesis dalam **Tabel 1**. Dari pengelompokan ini, ditemukan bahwa pembahasan mengenai jenis-jenis kesalahan ejaan dan faktor-faktor penyebab kesalahan merupakan fokus yang paling banyak dianalisis dalam literatur yang ada.

Tabel 1. Pengelompokan Artikel Berdasarkan Tema Utama dan Penulis

Tema Utama / Variabel	Nama Penulis	Jumlah Studi
Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap EYD	Fanny Agnesya et al. (2025), Nurdjizah et al. (2020), Riyanti (2022), Setiyawan et al. (2025), Shalatin et al. (2024), Siallagan et al. (2024), Nurwahid et al. (2025)	7
Nilai-nilai lokal dan kearifan dalam peribahasa daerah Jenis-jenis Kesalahan Ejaan yang Terjadi (misal: huruf kapital, awalan 'di-', tanda baca)	Ahmad et al. (2025), Fanny Agnesya et al. (2025), Helda et al. (2023), Lasenna et al. (2024), Murniati (2022), Nurwahid et al. (2025), Ramadani (2023), Setiyawan et al. (2025), Siallagan et al. (2024), Simon (2023), Sucipta (2024)	11
Faktor-faktor Penyebab Kesalahan Ejaan	Fanny Agnesya et al. (2025), Nurwahid et al. (2025), Ramadani (2023), Shalatin et al. (2024), Siallagan et al. (2024)	5
Solusi dan Rekomendasi Peningkatan Kompetensi EYD	Afdal et al. (2023), Amna et al. (2022), Nurwahid et al. (2025), Ramadani (2023), Riyanti (2022), Rosyida et al. (2024), Setiyawan et al. (2025), Shalatin et al. (2024), Siallagan et al. (2024)	9

Selanjutnya, daftar lengkap dan sintesis dari 17 artikel terpilih disajikan dalam **Tabel 2**, yang mencakup informasi mengenai penulis, tahun publikasi, judul artikel, metodologi penelitian yang digunakan, fokus penelitian, dan temuan utama dari masing-masing studi.

Tabel 2. Daftar Sintesis Artikel Terpilih

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1	Afdal, Mayasari, R., Nugroho, T. C., & Muhdar, A. (2023)	Bimbingan Penulisan Karya Ilmiah Pada Mahasiswa Stmik Wicida Tahun 2023	Deskriptif kualitatif (menjelaskan, diskusi-informasi, bimbingan virtual).	Mengetahui hasil bimbingan penulisan karya ilmiah pada mahasiswa STMIK Wicida.	40 dari 50 mahasiswa mampu membuat proposal (Bab 1-3), 32 di antaranya memuaskan.
2	Ahmad, S., Agus, D., & Irfai, F. (2025)	Analisis Penerapan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa Magister Pendidikan Dasar Universitas Muria Kudus	Kualitatif deskriptif (kajian literatur, dokumentasi, teknik inventarisasi, membaca cermat, pencatatan).	Mengidentifikasi kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam artikel ilmiah mahasiswa.	Ditemukan 99 kesalahan ejaan: 22 kesalahan ejaan kata, 16 huruf kapital, 27 tanda baca, 7 kata serapan tidak tepat, 14 preposisi, 5 kata ulang.
3	Amna, Z., Syaukani, A., Faizal, A., & Sarah, H. (2022)	Pengaruh Metode Deep Dialogue Critical Thinking (DDCT) terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis	Kuasi-eksperimen (pretest-posttest).	Membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah melalui	Metode DDCT efektif meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa, termasuk dalam penyusunan laporan

		Karya Ilmiah pada Mahasiswa		metode Deep Dialogue Critical Thinking (DDCT).	penelitian sesuai kaidah.
4	Fanny Agnesya, S., Yoanne, S., Nadya Anggita Anggreni, B. L., & Sry Juniar, L. (2025)	Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Proposal Penelitian Mahasiswa	Deskriptif kualitatif (dokumentasi, kuesioner).	Mendeskripsikan jenis, frekuensi, dan faktor penyebab kesalahan ejaan dalam proposal penelitian mahasiswa.	Kesalahan umum: huruf kapital, penulisan kata, tanda baca. Faktor penyebab: kurang pemahaman PUEBI, ketidaktelitian, pengaruh bahasa lain, lingkungan bahasa tidak mendukung.
5	Helda, T., Elvia, D., Yulianti, U., & Kamcani, F. (2023)	Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa	Deskriptif kualitatif.	Mengidentifikasi kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam artikel ilmiah mahasiswa.	Penulisan artikel ilmiah mahasiswa masih ditemukan kesalahan ejaan yang tidak sesuai dengan EYD.
6	Lasenna, S., Okta Viani, K., Karolin Gabrela, S., Etri, B. K., Nabila, U., Rachel Stephanie, N., Azra Lena, N., & Dian Maulina, P. (2024)	Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Makalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Medan	Deskriptif kualitatif (analisis 5 makalah).	Mengkaji penyimpangan penggunaan bahasa Indonesia dalam karya tulis ilmiah mahasiswa	Ditemukan 83 kesalahan berbahasa: 24,09% kosakata asing, 22,89% huruf kapital, 21,68% kata depan dan imbuhan "di-".
7	Murniati, S. (2022)	Kesalahan Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas Akhir Mahasiswa	Kualitatif dan kuantitatif (analisis 30 tugas akhir).	Mendeskripsikan kesalahan penerapan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dan hubungan variabel kesalahan pada tugas akhir mahasiswa.	Ditemukan 544 kesalahan ejaan: 180 huruf kapital, 43 penulisan kata, 38 angka, 7 huruf miring. 276 kesalahan tanda baca: 142 koma, 82 titik, 40 titik dua, 12 titik koma.
8	Nurdjizah, Widowati, T., & Helmy, A. (2020)	Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Karya Tulis Mahasiswa	Deskriptif kualitatif.	Memperoleh gambaran penggunaan Bahasa Indonesia pada karya tulis mahasiswa, khususnya penulisan EYD, kalimat efektif, dan paragraf.	Mahasiswa perlu menguasai tema/judul dan cara penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis makalah.
9	Nurwahid, A., Agus, H., Lailiyatus, S., & Saptono, H. (2025)	Kesalahan Penulisan Kebahasaan Tataran Ejaan yang disempurnakan (Eyd) dalam Makalah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Nahdlatul Ulama Blitar	Kualitatif deskriptif.	Mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan penulisan kebahasaan tataran ejaan yang disempurnakan (EYD) dalam makalah mahasiswa.	Sangat relevan, fokus pada identifikasi dan analisis kesalahan EYD dalam makalah mahasiswa.
10	Ramadani, Z. (2023)	Analisis Kesalahan Kebahasaan dalam Penulisan Karya Ilmiah Berupa Laporan Praktikum Mikrobiologi Pertanian Mahasiswa Proteksi Tanaman Angkatan 2023 Universitas Andalas	Deskriptif kualitatif (wawancara, analisis dokumen).	Mendeskripsikan kesalahan bahasa Indonesia, faktor penyebab, dan solusi meminimalisasi kesalahan dalam laporan praktikum mahasiswa.	Terdapat kesalahan kebahasaan (56% aspek kesalahan penulisan). Membahas jenis kesalahan, faktor penyebab, dan solusi dalam penulisan karya ilmiah.
11	Riyanti, A. (2022)	Peningkatan Kreativitas Penulisan	Deskriptif kualitatif	Meningkatkan keterampilan	Metode kolaborasi efektif meningkatkan

		Karya Ilmiah Dengan Metode Kolaborasi Mahasiswa Prodi Tlm Universitas Binawan	dimodifikasi dengan penelitian tindakan kelas.	mahasiswa dalam menulis karya ilmiah melalui pendekatan kolaborasi.	keterampilan menulis ilmiah mahasiswa.
12	Rosyida, F. A., Hanifah, K., Latif, M. S., & Abidin, M. (2024)	Strategi Mahasiswa dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Pascasarjana UIN Malang	Kualitatif (wawancara, observasi, dokumentasi).	Mengetahui dan mendeskripsikan strategi mahasiswa pascasarjana dalam menyusun karya tulis ilmiah dan tantangannya.	Strategi meliputi: menentukan topik, memperbanyak membaca, menyesuaikan format, mengikuti pelatihan. Tantangan masih banyak mahasiswa belum bisa menulis dengan baik dan benar.
13	Setiyawan, D. Y. B., Rakhmawati, A., & Saddhono, K. (2025)	Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa	Kualitatif deskriptif.	Mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan ejaan pada karya tulis ilmiah mahasiswa.	Ditemukan 50 kesalahan ejaan: 14 kata baku, 24 kata asing, 12 tanda baca. Pemahaman mahasiswa perlu ditingkatkan. Solusi: pelatihan intensif EYD, KBBI, revisi/penyuntingan.
14	Shalatin, M. A. A., Haulah, F. F., Tsabita, N., Nisyaputri, N. J., & Rizal, M. (2024)	Kemampuan Mahasiswa dan Siswa dalam Membedakan Bahasa Baku dan Tidak Baku Berdasarkan EYD	Kuantitatif (kuesioner form).	Menguji kemampuan mahasiswa dan siswa dalam membedakan bahasa baku dan tidak baku berdasarkan EYD.	Kemampuan membedakan bahasa baku dan tidak baku masih sedang hingga rendah. Menyoroti kebutuhan peningkatan pemahaman.
15	Siallagan, L., Putri, N. A., Sahfitri, S., Munthe, P. F., Sembiring, O., Situmorang, N. R., Sihalohe, R. P., Limbong, N. G. C., & Satria, M. R. (2024)	Analisis Penggunaan Bahasa Tidak Baku dalam Tugas Critical Book Review pada Mahasiswa Manajemen	Deskriptif kualitatif.	Menganalisis penggunaan bahasa tidak baku dalam tugas <i>critical book review</i> mahasiswa.	Membahas penggunaan bahasa tidak baku yang menyimpang dari kaidah EYD.
16	Simon, P. (2023)	Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak	Deskriptif analisis.	Menganalisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam karangan mahasiswa.	Ditemukan kesalahan: 10 huruf kapital, 3 huruf miring, 5 kata dasar, 9 kata turunan, 2 gabungan kata, 4 kata depan, 1 akronim, 5 tanda titik, 1 tanda koma, 1 tanda hubung, 1 tanda pisah. Saran: dosen lebih menekankan teknik EYD, melatih menulis ejaan yang benar.
17	Sucipta, I. M. D. (2024)	Analisis Perbandingan Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas Makalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dan Jurusan Teknik Elektro Di Politeknik Negeri Bali Tahun Ajaran 2023/2024	Deskriptif analisis (analisis 12 makalah).	Mengkaji kesalahan penggunaan EYD Edisi V pada tugas makalah mahasiswa.	Kesalahan ditemukan pada: huruf kapital, tanda baca, huruf miring, kata depan, penulisan gabungan kata, dan awalan.

Secara umum, hasil sintesis menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap EYD masih bervariasi dan seringkali belum optimal. Kesalahan umum yang dominan meliputi ketidaktepatan dalam penggunaan huruf kapital, penulisan awalan "di-", serta penggunaan tanda baca. Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman kaidah, ketidaktelitian, dan pengaruh

bahasa non-baku atau asing menjadi penyebab utama kesalahan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kompetensi kebahasaan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. Temuan ini akan dibahas lebih lanjut di bagian Diskusi.

Diskusi

Bagian ini membahas dan menginterpretasikan temuan-temuan kunci dari tinjauan literatur sistematis mengenai pemahaman mahasiswa terhadap Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) dalam penulisan karya tulis ilmiah. Sintesis dari 17 artikel terpilih mengelompokkan temuan ke dalam empat tema utama: (1) Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap EYD; (2) Jenis-jenis Kesalahan Ejaan yang Terjadi; (3) Faktor-faktor Penyebab Kesalahan Ejaan; dan (4) Solusi dan Rekomendasi Peningkatan Kompetensi EYD.

Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap EYD

Berbagai studi secara konsisten menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) dalam penulisan karya ilmiah masih bervariasi dan cenderung belum optimal. Nurdjizah et al. (2020) menemukan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya menguasai penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam karya tulis mereka, khususnya terkait EYD. Senada dengan itu, Shalatin et al. (2024) menyoroti rendahnya pemahaman mahasiswa dan siswa dalam membedakan bahasa baku dan tidak baku berdasarkan EYD, mengindikasikan perlunya upaya peningkatan yang berkelanjutan.

Beberapa penelitian lain juga secara implisit menunjukkan tingkat pemahaman yang kurang memadai melalui identifikasi banyaknya kesalahan ejaan yang ditemukan dalam tulisan mahasiswa (Fanny Agnesya et al., 2025; Nurwahid et al., 2025; Riyanti, 2022; Setiyawan et al., 2025; Siallagan et al., 2024). Meskipun ada upaya bimbingan dan pelatihan menulis ilmiah (Afdal et al., 2023; Rosyida et al., 2024), kesenjangan antara kaidah yang benar dan penerapannya masih menjadi tantangan. Ini menegaskan bahwa pemahaman teoretis saja tidak cukup, melainkan harus diikuti dengan kemampuan aplikasi yang kuat dalam konteks penulisan akademik.

Jenis-jenis Kesalahan Ejaan yang Terjadi

Analisis terhadap artikel-artikel terpilih mengidentifikasi berbagai jenis kesalahan ejaan yang dominan dalam karya tulis ilmiah mahasiswa. Kesalahan yang paling sering disoroti adalah terkait penggunaan huruf kapital (Ahmad et al., 2025; Fanny Agnesya et al., 2025; Helda et al., 2023; Lasenna et al., 2024; Murniati, 2022; Nurwahid et al., 2025; Ramadani, 2023; Setiyawan et al., 2025; Siallagan et al., 2024; Sucipta, 2024). Mahasiswa seringkali keliru dalam menerapkan aturan kapitalisasi pada nama diri, judul, awal kalimat, atau singkatan.

Selain itu, penulisan awalan "di-" juga menjadi sumber kesalahan umum, baik sebagai kata depan maupun imbuhan (Lasenna et al., 2024; Sucipta, 2024). Kesalahan ini sering terjadi karena ketidakpahaman terhadap perbedaan fungsi dan penulisan "di-" yang disambung atau dipisah. Penggunaan tanda baca (misalnya titik, koma, titik dua, tanda hubung, tanda pisah) juga merupakan area di mana banyak kesalahan ditemukan (Ahmad et al., 2025; Fanny Agnesya et al., 2025; Helda et al., 2023; Murniati, 2022; Nurwahid et al., 2025; Setiyawan et al., 2025; Simon, 2023). Ketidaktepatan dalam penempatan atau penggunaan tanda baca dapat mengubah makna kalimat dan mengurangi kejelasan tulisan.

Jenis kesalahan lain yang signifikan meliputi penulisan kata baku dan tidak baku, serta penggunaan kata asing yang tidak sesuai kaidah (Lasenna et al., 2024; Setiyawan et al., 2025; Siallagan et al., 2024; Simon, 2023). Kesalahan ini menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap kosakata baku dan aturan penulisan kata serapan. Lebih lanjut, Simon (2023) dan

Sucipta (2024) juga mengidentifikasi kesalahan pada penulisan huruf miring, kata dasar, kata turunan, gabungan kata, dan akronim, yang menunjukkan cakupan masalah ejaan yang luas.

Faktor-faktor Penyebab Kesalahan Ejaan

Berbagai faktor berkontribusi terhadap rendahnya pemahaman dan tingginya angka kesalahan ejaan pada karya tulis ilmiah mahasiswa. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam terhadap kaidah EYD atau PUEBI (Fanny Agnesya et al., 2025; Nurwahid et al., 2025; Shalatin et al., 2024; Siallagan et al., 2024). Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya penekanan pada materi ejaan selama proses pembelajaran atau kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya kaidah tersebut.

Ketidaktekeltian atau kecerobohan mahasiswa dalam proses penulisan dan koreksi juga merupakan faktor penting (Fanny Agnesya et al., 2025; Ramadani, 2023; Siallagan et al., 2024). Mahasiswa seringkali terburu-buru dalam menyelesaikan tugas tanpa melakukan revisi dan penyuntingan yang cermat. Selain itu, pengaruh bahasa non-baku, bahasa gaul, atau bahasa asing dalam komunikasi sehari-hari mahasiswa turut memperburuk masalah (Shalatin et al., 2024; Siallagan et al., 2024). Lingkungan bahasa yang tidak mendukung penggunaan bahasa baku dapat mengikis kepekaan mahasiswa terhadap kaidah ejaan yang benar.

Faktor lain yang teridentifikasi adalah metode penyampaian materi oleh dosen yang kurang efektif (Ramadani, 2023) serta kurangnya bimbingan dan umpan balik yang konsisten dari pembimbing (Fanny Agnesya et al., 2025). Jika dosen tidak secara aktif mengoreksi kesalahan ejaan atau memberikan penjelasan yang memadai, mahasiswa akan kesulitan untuk memperbaiki kekeliruan mereka.

Solusi dan Rekomendasi Peningkatan Kompetensi EYD

Berdasarkan temuan-temuan dari literatur yang dianalisis, beberapa solusi dan rekomendasi dapat diusulkan untuk meningkatkan kompetensi EYD mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. Pembelajaran dan pelatihan EYD yang lebih intensif dan berkelanjutan menjadi krusial (Nurwahid et al., 2025; Riyanti, 2022; Setiyawan et al., 2025; Shalatin et al., 2024; Siallagan et al., 2024; Simon, 2023). Ini bisa dilakukan melalui mata kuliah Bahasa Indonesia yang lebih mendalam, lokakarya, atau sesi bimbingan khusus.

Pemanfaatan maksimal sumber rujukan resmi seperti Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) harus ditekankan (Lasenna et al., 2024; Setiyawan et al., 2025). Mahasiswa perlu dilatih untuk secara aktif menggunakan sumber-sumber ini sebagai panduan utama dalam penulisan.

Selain itu, penerapan teknik revisi dan penyuntingan yang efektif sangat penting (Setiyawan et al., 2025). Mahasiswa harus dibiasakan untuk melakukan pemeriksaan ulang secara cermat terhadap ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat dalam tulisan mereka. Peran aktif dosen dalam memberikan koreksi dan umpan balik konstruktif terhadap kesalahan ejaan juga tidak dapat diabaikan (Fanny Agnesya et al., 2025; Simon, 2023). Umpan balik yang spesifik dan solutif akan membantu mahasiswa memahami dan memperbaiki kesalahannya.

Beberapa studi juga menyarankan pengembangan model pembelajaran yang adaptif (Amna et al., 2022; Rosyida et al., 2024) dan strategi kolaborasi (Riyanti, 2022) untuk meningkatkan keterampilan menulis secara keseluruhan, yang secara tidak langsung akan berdampak positif pada penguasaan EYD. Afdal et al. (2023) dan Ramadani (2023) juga menekankan pentingnya bimbingan penulisan karya ilmiah secara umum sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa.

Temuan umum dari artikel-artikel yang dianalisis menggarisbawahi urgensi peningkatan pemahaman dan penerapan EYD di kalangan mahasiswa. Meskipun jenis dan faktor kesalahan telah teridentifikasi dengan jelas, masih diperlukan inovasi dalam pendekatan

pembelajaran dan pembimbingan untuk menjembatani kesenjangan ini dan memastikan kualitas kebahasaan karya tulis ilmiah yang lebih baik di masa depan.

Implikasi Teoritis

Tinjauan literatur sistematis ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman teoritis mengenai pemahaman mahasiswa terhadap Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) dalam penulisan karya tulis ilmiah. Temuan yang disintesis dari 17 artikel terpilih tidak hanya mengkonfirmasi beberapa asumsi teoritis yang telah ada, tetapi juga menyoroti area di mana pemahaman teoritis perlu diperluas atau disempurnakan.

Pemahaman EYD dalam Perspektif Teori Kognitif dan Linguistik

Temuan mengenai variasi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap EYD (Nurdjizah et al., 2020; Shalatin et al., 2024) dapat diinterpretasikan melalui lensa Teori Beban Kognitif (Cognitive Load Theory). Ketika mahasiswa dihadapkan pada kompleksitas materi akademik dan tuntutan penulisan, alokasi sumber daya kognitif untuk aspek kebahasaan seperti EYD mungkin berkurang, terutama jika pemahaman dasar belum kuat. Selain itu, Teori Skema (Schema Theory) relevan dalam menjelaskan bagaimana pengetahuan awal mahasiswa tentang kaidah bahasa memengaruhi kemampuan mereka dalam memproses dan mengaplikasikan informasi baru terkait EYD (Fanny Agnesya et al., 2025; Nurwahid et al., 2025; Siallagan et al., 2024). Kesenjangan pemahaman ini juga dapat dikaitkan dengan Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) Vygotsky, yang menunjukkan bahwa mahasiswa mungkin belum mencapai potensi penuh mereka dalam penguasaan EYD tanpa bimbingan dan dukungan yang tepat (Afdal et al., 2023; Rosyida et al., 2024).

Analisis Kesalahan Ejaan dari Sudut Pandang Teori Analisis Kesalahan

Prevalensi jenis-jenis kesalahan ejaan yang dominan (misalnya, penggunaan huruf kapital, awalan "di-", tanda baca, kata baku/tidak baku) dalam karya tulis ilmiah mahasiswa (Ahmad et al., 2025; Helda et al., 2023; Lasenna et al., 2024; Murniati, 2022; Ramadani, 2023; Simon, 2023; Sucipta, 2024) dapat dianalisis menggunakan Teori Analisis Kesalahan (Error Analysis) oleh Corder. Teori ini menyatakan bahwa kesalahan bukan sekadar penyimpangan acak, melainkan merupakan bukti dari sistem bahasa sementara (*interlanguage*) yang sedang dikembangkan oleh pembelajar. Kesalahan-kesalahan spesifik ini dapat mencerminkan hipotesis yang salah tentang aturan EYD atau kesulitan dalam mengintegrasikan kaidah formal dengan praktik penulisan.

Selain itu, Teori Interferensi Bahasa juga relevan, di mana pengaruh bahasa pertama (misalnya dialek lokal) atau bahasa lain (bahasa gaul, bahasa asing) dapat menyebabkan kesalahan dalam penerapan EYD (Shalatin et al., 2024; Siallagan et al., 2024). Kesalahan ortografis, seperti pada penulisan huruf kapital atau tanda baca, juga dapat dijelaskan melalui Teori Pemrosesan Ortografis, yang menyoroti tantangan dalam memetakan bunyi ke bentuk tulisan sesuai kaidah yang kompleks.

Faktor Penyebab Kesalahan dalam Kerangka Teori Pembelajaran dan Sociolinguistik

Faktor-faktor penyebab kesalahan ejaan, seperti kurangnya pemahaman kaidah EYD/PUEBI, ketidaktelitian, dan pengaruh bahasa non-baku (Fanny Agnesya et al., 2025; Nurwahid et al., 2025; Ramadani, 2023; Shalatin et al., 2024; Siallagan et al., 2024), dapat dijelaskan melalui beberapa teori. Teori Motivasi (misalnya, Teori Harapan-Nilai) dapat menjelaskan mengapa mahasiswa mungkin kurang termotivasi untuk menguasai EYD jika mereka tidak menyadari nilai pentingnya atau merasa kurang mampu.

Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*) Bandura relevan dalam memahami pengaruh lingkungan bahasa informal (bahasa gaul, media sosial) yang kurang mendukung penggunaan bahasa baku, sehingga mengurangi paparan mahasiswa terhadap model bahasa yang benar. Selain itu, Teori Desain Instruksional menggarisbawahi bahwa metode penyampaian materi oleh dosen yang kurang efektif atau kurangnya umpan balik yang konsisten (Fanny Agnesya et al., 2025; Ramadani, 2023; Simon, 2023) dapat menjadi hambatan dalam proses akuisisi dan aplikasi EYD. Ketidaktelitian mahasiswa juga dapat dikaitkan dengan kurangnya keterampilan metakognitif dalam memantau dan mengoreksi diri sendiri.

Solusi dan Rekomendasi dalam Perspektif Teori Pedagogi

Rekomendasi solusi yang muncul dari tinjauan ini, seperti pembelajaran intensif, pemanfaatan KBBI/PUEBI, dan teknik revisi efektif (Nurwahid et al., 2025; Riyanti, 2022; Setiyawan et al., 2025; Shalatin et al., 2024; Siallagan et al., 2024; Simon, 2023), memiliki dasar teoritis yang kuat. Teori Konstruktivisme mendukung gagasan bahwa pembelajaran aktif dan lokakarya (Riyanti, 2022) akan membantu mahasiswa mengkonstruksi pemahaman mereka tentang EYD secara lebih mendalam.

Pentingnya umpan balik yang spesifik dan konstruktif dari dosen (Fanny Agnesya et al., 2025; Simon, 2023) selaras dengan Teori Umpan Balik (Feedback Theories) Hattie dan Timperley, yang menekankan peran umpan balik dalam memfasilitasi perbaikan dan pembelajaran. Konsep Magang Kognitif (Cognitive Apprenticeship) juga relevan, di mana bimbingan dan pendampingan dari dosen (Afdal et al., 2023; Rosyida et al., 2024) dapat memberikan *scaffolding* yang diperlukan mahasiswa untuk menguasai keterampilan penulisan ilmiah.

Secara teoritis, tinjauan ini menyoroti bahwa penguasaan EYD bukan hanya masalah pengetahuan linguistik, tetapi juga melibatkan aspek kognitif, sosiolinguistik, dan pedagogis. Kesenjangan teoritis yang masih ada adalah kurangnya model terintegrasi yang secara komprehensif menjelaskan interaksi kompleks antara faktor-faktor ini dalam konteks spesifik penulisan ilmiah mahasiswa di Indonesia. Penelitian ini secara teoritis memberikan landasan untuk mengembangkan kerangka kerja yang lebih holistik, yang dapat menginformasikan intervensi pendidikan yang lebih efektif untuk meningkatkan kompetensi kebahasaan mahasiswa.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini telah disimpulkan secara komprehensif akan pemahaman mahasiswa terhadap Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) dalam penulisan karya tulis ilmiah, mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan yang sering terjadi, serta menganalisis faktor-faktor penyebab dan solusi yang diusulkan. Hasil sintesis dari 17 artikel terpilih menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap EYD masih sangat bervariasi dan cenderung belum optimal, yang tercermin dari banyaknya kekeliruan dalam penulisan akademik mereka.

Kesalahan ejaan yang paling dominan meliputi ketidaktepatan dalam penggunaan huruf kapital, penulisan awalan "di-" (baik sebagai kata depan maupun imbuhan), dan pemakaian tanda baca yang tidak sesuai. Selain itu, masalah juga ditemukan pada penulisan kata baku dan tidak baku, serta penggunaan kata serapan atau asing. Faktor-faktor utama yang melatarbelakangi kesalahan ini mencakup kurangnya pemahaman mendalam terhadap kaidah EYD/PUEBI, ketidaktelitian mahasiswa dalam proses penulisan dan revisi, serta pengaruh lingkungan bahasa non-baku atau bahasa gaul.

Untuk mengatasi permasalahan ini, literatur merekomendasikan beberapa solusi penting. Ini termasuk perlunya pembelajaran dan pelatihan EYD yang lebih intensif dan berkelanjutan, pemanfaatan maksimal sumber rujukan resmi seperti KBBI dan PUEBI, serta

penerapan teknik revisi dan penyuntingan yang efektif. Peran aktif dosen dalam memberikan koreksi dan umpan balik yang konstruktif juga sangat krusial untuk membimbing mahasiswa. Secara teoritis, penelitian ini menegaskan bahwa penguasaan EYD bukan hanya aspek linguistik semata, melainkan melibatkan dimensi kognitif, sociolinguistik, dan pedagogis. Kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan EYD dapat dijelaskan melalui teori-teori seperti Teori Beban Kognitif, Teori Skema, dan Teori Analisis Kesalahan. Kontribusi utama dari tinjauan ini adalah memberikan landasan untuk mengembangkan kerangka kerja yang lebih holistik, yang dapat menginformasikan intervensi pendidikan yang lebih efektif guna meningkatkan kompetensi kebahasaan mahasiswa dalam penulisan ilmiah.

Implikasi Praktis

Temuan dari tinjauan literatur sistematis ini menawarkan beberapa implikasi praktis yang signifikan bagi berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa. Rekomendasi ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara pemahaman teoritis dan penerapan EYD yang masih kurang optimal.

1. **Bagi Pendidik (Dosen Bahasa Indonesia dan Dosen Pembimbing):** Penelitian ini menggarisbawahi urgensi bagi para pendidik untuk meningkatkan intensitas dan kualitas pembelajaran EYD dalam mata kuliah Bahasa Indonesia atau melalui sesi bimbingan penulisan ilmiah. Dosen diharapkan tidak hanya menyampaikan kaidah, tetapi juga secara aktif memberikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif terhadap setiap kesalahan ejaan yang ditemukan dalam tugas atau karya ilmiah mahasiswa (Fanny Agnesya et al., 2025; Simon, 2023). Selain itu, mendorong mahasiswa untuk secara proaktif memanfaatkan sumber rujukan resmi seperti Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) juga sangat penting (Lasenna et al., 2024; Setiyawan et al., 2025).
 2. **Bagi Institusi Pendidikan (Universitas, Fakultas, Program Studi):** Institusi pendidikan dapat memanfaatkan temuan ini untuk merumuskan kebijakan yang mendukung penguatan kompetensi kebahasaan mahasiswa. Ini dapat diwujudkan melalui integrasi penguasaan EYD sebagai kompetensi wajib dalam kurikulum program studi, penyediaan pelatihan atau lokakarya reguler tentang penulisan ilmiah yang fokus pada kaidah ejaan, serta memfasilitasi akses mudah bagi mahasiswa ke sumber daya kebahasaan resmi. Pengembangan pusat bantuan menulis (*writing center*) yang menyediakan layanan konsultasi ejaan juga dapat menjadi inisiatif yang bermanfaat.
 3. **Bagi Mahasiswa:** Mahasiswa didorong untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penguasaan EYD sebagai bagian integral dari integritas akademik dan profesionalisme dalam penulisan ilmiah. Mereka harus secara proaktif mempelajari dan menerapkan kaidah EYD, tidak hanya mengandalkan koreksi otomatis. Melakukan revisi dan penyuntingan mandiri secara cermat, serta membiasakan diri untuk merujuk pada KBBI dan PUEBI, adalah langkah-langkah praktis yang dapat diambil untuk meminimalkan kesalahan ejaan dalam karya tulis mereka.
 4. **Bagi Pengembang Kurikulum dan Materi Ajar:** Hasil penelitian ini memberikan masukan berharga bagi pengembang kurikulum dan materi ajar Bahasa Indonesia. Kurikulum dapat dirancang agar lebih menekankan aspek praktis penerapan EYD dalam konteks penulisan ilmiah, bukan hanya teori. Pengembangan materi ajar yang inovatif, interaktif, dan mudah dipahami, mungkin dengan menyertakan contoh-contoh kesalahan umum dan cara perbaikannya, akan sangat membantu mahasiswa dalam memahami dan menginternalisasi kaidah ejaan.
-

Saran

Tinjauan literatur sistematis ini telah memberikan wawasan berharga mengenai pemahaman mahasiswa terhadap Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) dan implikasinya dalam penulisan karya ilmiah. Meskipun temuan telah mengidentifikasi tingkat pemahaman, jenis kesalahan, dan faktor penyebab, masih terdapat beberapa arah untuk penelitian mendatang guna memperdalam dan memperluas pemahaman di bidang ini.

1. **Diversifikasi Pendekatan Metodologis:** Karena sebagian besar studi yang ditinjau cenderung bersifat deskriptif kualitatif dalam mengidentifikasi kesalahan, penelitian mendatang akan sangat diuntungkan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran (*mixed-methods*). Ini dapat melibatkan survei berskala besar untuk mengukur tingkat pemahaman EYD pada sampel mahasiswa yang lebih representatif, atau desain eksperimental untuk menilai efektivitas intervensi pendidikan tertentu dalam meningkatkan kompetensi EYD.
2. **Eksplorasi Metode Pembelajaran dan Intervensi Efektif:** Mengingat adanya kesenjangan pemahaman dan tingginya angka kesalahan, studi mendatang harus berfokus pada pengembangan dan pengujian metodologi pembelajaran EYD yang inovatif. Penelitian dapat mengeksplorasi efikasi pendekatan pedagogis yang berbeda, seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan *gamifikasi*, atau integrasi teknologi dalam pengajaran EYD (Amna et al., 2022; Riyanti, 2022). Ini termasuk penelitian tindakan kelas untuk menguji intervensi di lingkungan nyata.
3. **Studi Longitudinal tentang Perkembangan Kompetensi EYD:** Untuk lebih memahami dampak jangka panjang dari pembelajaran Bahasa Indonesia dan bimbingan penulisan terhadap penguasaan EYD, studi longitudinal sangat direkomendasikan. Penelitian semacam itu dapat melacak kelompok mahasiswa dari waktu ke waktu untuk mengamati perkembangan kemampuan mereka dalam menerapkan EYD, serta faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan atau penurunan kompetensi tersebut.
4. **Penelitian Konteks Spesifik dan Disiplin Ilmu:** Meskipun tinjauan ini memberikan gambaran umum, penelitian mendatang dapat menggali lebih dalam pemahaman EYD dan jenis kesalahan di berbagai disiplin ilmu atau jenjang pendidikan (misalnya, mahasiswa program sarjana vs. pascasarjana, atau perbandingan antar fakultas). Setiap disiplin ilmu mungkin memiliki karakteristik penulisan dan jenis kesalahan ejaan yang unik, sehingga studi kontekstual dapat memberikan wawasan yang lebih spesifik.
5. **Mengkaji Peran Teknologi dalam Pembelajaran dan Koreksi EYD:** Penelitian juga dapat mengeksplorasi bagaimana alat bantu teknologi (misalnya, aplikasi pemeriksa ejaan berbasis AI, platform pembelajaran interaktif) dapat secara efektif digunakan untuk membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman dan mengurangi kesalahan EYD. Menguji efektivitas alat-alat ini dan bagaimana mahasiswa berinteraksi dengannya akan menjadi area penelitian yang relevan di era digital.
6. **Analisis Lebih Dalam Faktor Psikologis dan Sociolinguistik:** Meskipun faktor penyebab seperti ketidaktelitian dan pengaruh bahasa non-baku telah teridentifikasi (Fanny Agnesya et al., 2025; Ramadani, 2023; Shalatin et al., 2024; Siallagan et al., 2024), penelitian mendatang dapat melakukan eksplorasi yang lebih mendalam terhadap aspek psikologis (misalnya, motivasi intrinsik, kecemasan menulis) dan sociolinguistik (misalnya, identitas bahasa, tekanan kelompok sebaya) yang memengaruhi kemauan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan EYD.

Daftar Pustaka

- Afdal, Mayasari, R., Nugroho, T. C., & Muhdar, A. (2023). Bimbingan Penulisan Karya Ilmiah Pada Mahasiswa STMIK Wicida Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 3(2), 173–175.
- Ahmad, S., Agus, D., & Irfai, F. (2025). Analisis Penerapan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa Magister Pendidikan Dasar Universitas Muria Kudus. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 306–334.
- Amna, Z., Syauckani, A., Faizal, A., & Sarah, H. (2022). Pengaruh Metode Deep Dialogue Critical Thinking (DDCT) terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.72753>
- Fanny Agnesya, S., Yoanne, S., Nadya Anggita Anggreni, B. L., & Sry Juniar, L. (2025). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Proposal Penelitian Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Dan Penelitian Pendidikan*, 07(2), 218–237.
- Helda, T., Elvia, D., Yulianti, U., & Kamcani, F. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Geram: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(1), 101–110. [https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11\(1\).12939](https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11(1).12939)
- Lasenna, S., Okta Viani, K., Karolin Gabrela, S., Etri, B. K., Nabila, U., Rachel Stephanie, N., Azra Lena, N., & Dian Maulina, P. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Makalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Medan. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 2600–2605.
- Murniati, S. (2022). Kesalahan Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas Akhir Mahasiswa. *Semantik*, 11(1), 33–46. <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p33-46>
- Nurdjizah, Widowati, T., & Helmy, A. (2020). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia pada Karya Tulis Mahasiswa. *Jurnal Linguistik Terapan - JLT*, 10(1), 41–47. [file:///C:/Users/AZHQR/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/U271AEE0/6+Nurdjizah\[1\].pdf](file:///C:/Users/AZHQR/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/U271AEE0/6+Nurdjizah[1].pdf)
- Nurwahid, A., Agus, H., Lailiyatus, S., & Saptono, H. (2025). Kesalahan Penulisan Kebahasaan Tataran Ejaan yang disempurnakan (Eyd) dalam Makalah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 25–34.
- Ramadani, Z. (2023). Analisis Kesalahan Kebahasaan dalam Penulisan Karya Ilmiah Berupa Laporan Praktikum Mikrobiologi Pertanian Mahasiswa Proteksi Tanaman Angkatan 2023 Universitas Andalas. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(2), 39–44. <https://doi.org/10.1007/s11010-011-1216-4>
- Riyanti, A. (2022). Peningkatan Kreativitas Penulisan Karya Ilmiah Dengan Metode Kolaborasi Mahasiswa Prodi Tlm Universitas Binawan. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 4(2), 276–284. <https://doi.org/10.34012/jbip.v4i2.3068>
- Rosyida, F. A., Hanifah, K., Latif, M. S., & Abidin, M. (2024). Strategi Mahasiswa dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Pascasarjana UIN Malang. *Journal of Education Research*, 5(2), 2301–2312. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.998>
- Setiyawan, D. Y. B., Rakhmawati, A., & Saddhono, K. (2025). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(6), 10469–10475. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
-

- Shalatin, M. A. A., Haulah, F. F., Tsabita, N., Nisyaputri, N. J., & Rizal, M. (2024). Kemampuan Mahasiswa dan Siswa dalam Membedakan Bahasa Baku dan Tidak Baku Berdasarkan EYD. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 41–49. <https://doi.org/10.17509/artikulasi.v3i1.66295>
- Siallagan, L., Putri, N. A., Sahfitri, S., Munthe, P. F., Sembiring, O., Situmorang, N. R., Sihaloho, R. P., Limbong, N. G. C., & Satria, M. R. (2024). Analisis Penggunaan Bahasa Tidak Baku dalam Tugas Critical Book Review pada Mahasiswa Manajemen. *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 499–507. <https://doi.org/10.57235/arrumman.v1i2.4123>
- Simon, P. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak. *Journal Syntax Idea*, 5(8), 919–929. <https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/2478>
- Sucipta, I. M. D. (2024). Analisis Perbandingan Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas Makalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dan Jurusan Teknik Elektro Di Politeknik Negeri Bali Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 1092–1110.
-